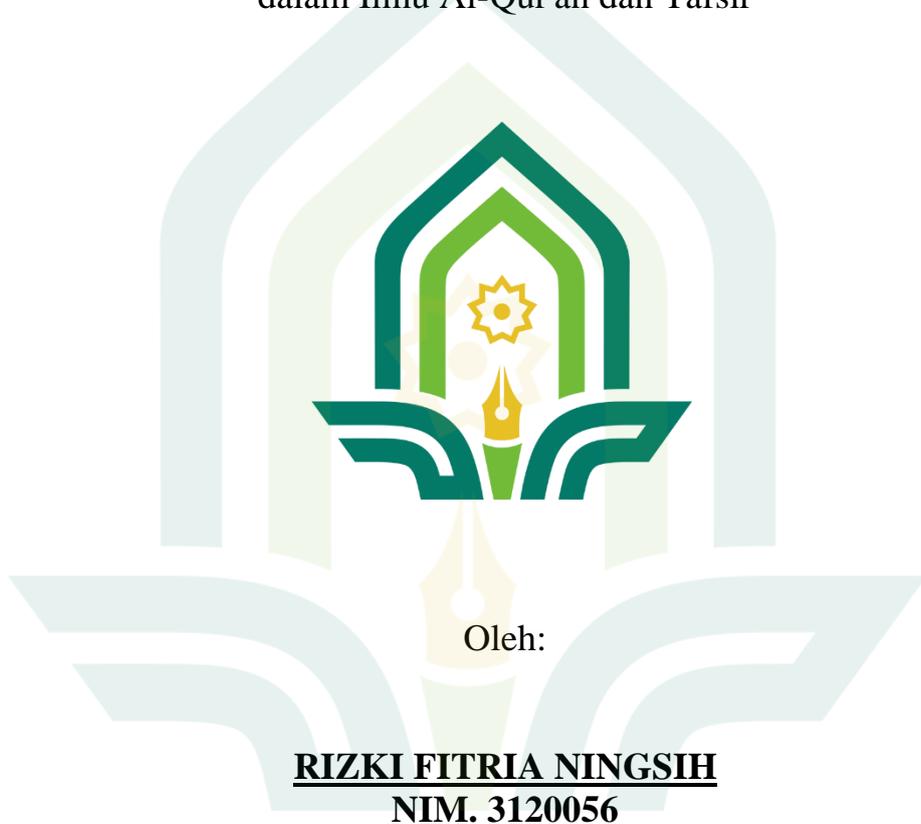


**PEMBELAJARAN TAJWID MELALUI BUKU STANDAR
TAJWID KARYA KH. MAFTUH DI PONDOK PESANTREN
SIROJUTTHOLIBIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

RIZKI FITRIA NINGSIH
NIM. 3120056

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PEMBELAJARAN TAJWID MELALUI BUKU STANDAR
TAJWID KARYA KH. MAFTUH DI PONDOK PESANTREN
SIROJUTTHOLIBIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

RIZKI FITRIA NINGSIH
NIM. 3120056

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizki Fitria Ningsih

NIM : 3120056

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PEMBELAJARAN TAJWID MELALUI BUKU STANDAR TAJWID KARYA KH. MAFTUH DI PONDOK PESANTREN SIROJUTTHOLIBIN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Rizki Fitria Ningsih
NIM. 3120056

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah M.S.I

**Perumahan Beringin Lestari Jln. Bukit Beringin Utara XIV
Blok D.307 Rt 6/15 Wonosari Ngaliyan, Kota Semarang**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizki Fitria Ningsih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizki Fitria Ningsih

NIM : 3120056

Judul : **PEMBELAJARAN TAJWID MELALUI BUKU STANDAR
TAJWID KARYA KH. MAFTUH DI PONDOK PESANTREN
SIROJUTTHOLIBIN PEKALONGAN**

Dengan Permohonan ini agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Mei 2024

Pembimbing,

Qomariyah M.S.I
NIP. 198407232019032003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Rizki Fitrianiingsih**
NIM : **23120056**
Judul Skripsi : **Pembelajaran Tajwid Melalui Buku Standar Tajwid
Karya KH Maftuh Di Pondok Pesantren Sirojuthholibin
Pekalongan**

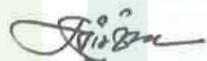
yang telah diujikan pada Hari karnis, 04 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hasan Su'aidi, M.Si
NIP. 197605202005011006


Lia Afiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 18 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil putusan bersama menteri agama republik indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. konsonan

No	huruf arab	nama	huruf latin	keterangan
1.	ا	alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	ba	b	be
3.	ت	ta'	t	te
4.	ث	tsa	s	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
7.	خ	kha'	kh	ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	dzal	z	set(dengan titik di atas)
10.	ر	ra	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dad	d	de (dengan titik dibawah)

16.	ط	ta'	t	(dengan titik dibawah)
17.	ظ	da'	z	zet(dengan titik dibawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa	f	ef
21.	ق	qaf	q	qi
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	wawu	w	we
27.	ه	ha	h	ha
28.	ء	hamza h	'	apostrotetapi (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata)
29.	ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal

ا = a

ي = i

و = u

vokal rangkap

اي

او

vokal panjang

ا = a

اي = i

او = u

3. ta marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة = Mar'atun Jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = Fatimah

4. syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = Rabbana

البر = Al-Birr

5. kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = as-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Hamzah kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البيدع = al-badi'

الجلال =al-jalal

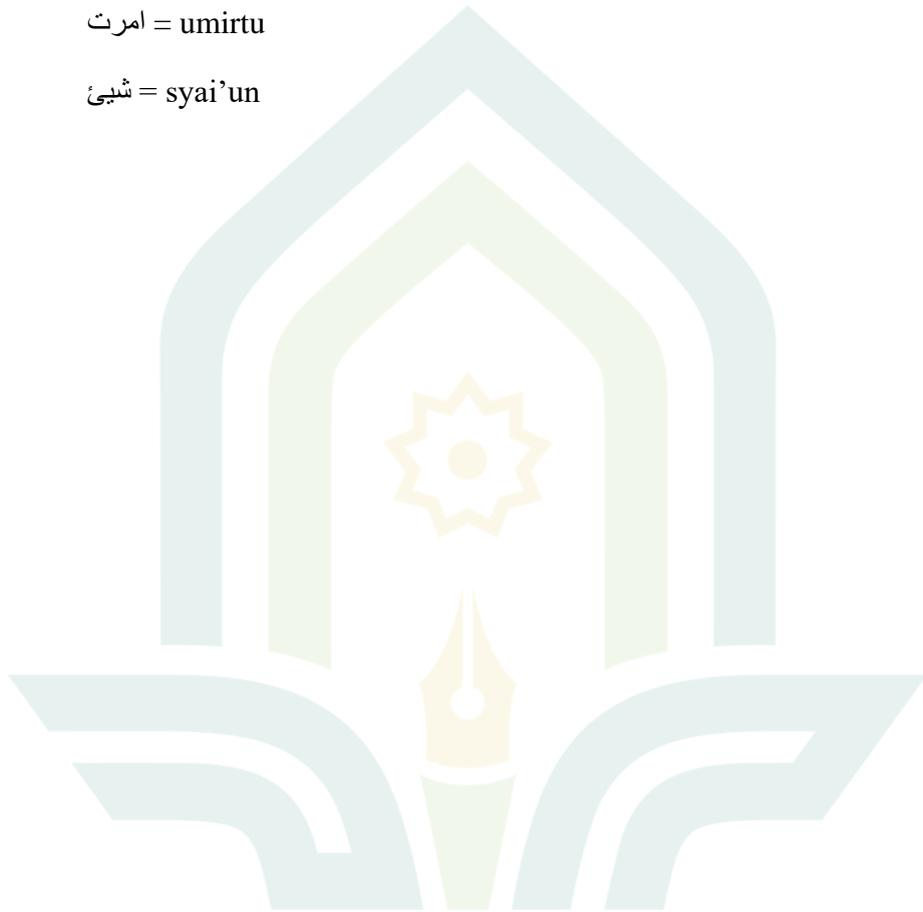
6. huruf hamzah

Huruf berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jikahamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof/'/.

Contoh:

امرئ = umirtu

شيئ = syai'un



PERSEMBAHAN

Dengan kalimah alhamdulillah, tidak berhenti untuk mengucap syukur untuk semua rahmat yang Allah berikan, dan atas kehadiratnya Allah SWT. Dan sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Dengan limpahan berkah sholawatnya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Johar Ma'mun dan ibu Winarsih, yang telah menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya, dan juga perjuangan yang tak lelah untuk masa depan anak-anaknya terimakasih Pak Ma sudah mengizinkan dan memberikan support yang luar biasa untuk saya. Bapak mama berhasil dan bisa mewujudkan cita-cita dan harapannya karena bisa memberikan pendidikan kepada anaknya sampai di bangku perkuliahan semoga dengan niat baik dari bapak dan mama dapat menjadikan ilmu saya bermanfaat bagi nusa bangsa serta dunia akhirat aamiin. Maturnurun bapak mama.
2. Segenap keluarga besar Bani Caribun, terkhusus untuk kakek nenek, om, tante, mba, dan mas terimakasih sudah bantu doa baiknya, sehingga ponakan dan adikmu mu ini bisa menyelesaikan kuliahnya dengan baik dan tepat waktu semoga selalu diberikan keberkahan dalam hidupnya dan selalu diberi kesehatan aamiin..
3. Segenap keluarga Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan yang telah mendidik dan mangayomi saya selama 7 tahun, sehingga saya bisa melanjutkan sampai dunia perkuliahan, banyak sekali pelajaran yang saya dapat di pondok terimakasih banyak semoga berkah barokah.
4. Abah Ghulamin Halim Dan Umami Mufidatul Laila selaku Pengasuh Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan maturnuwun sanget Umami Abah, sudah menerima saya sebagai santri njenengan semoga saya selalu diakui sebagai santri beliau, dan semoga Allah SWT akan selalu memberikan

karunia kesehatan, keberkahan, dan kepada Abah Ummi. Maturnuwun sanget Abah Ummi.

5. Teruntuk teman-teman Pondok saya mba Ziyya, Mba Febri, Sopi, Izi, terimakasih kalian sudah mau direpotkan selama nugas selalu support dan sudah mau berjuang sampe detik ini semoga kalian selalu diberikan keberkahan dan kesehatan.
6. Teruntuk ibu dosen ibu Qomariyah M.S.I selaku pembimbing skripsi saya, yang telah sabar membantu serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak bu, ibu baik sekali, beribu ucapan terimakasih saya kepada ibu tidak sebanding dengan semua bantuan yang telah ibu berikan. Akan tetapi semoga Allah SWT pasti akan selalu memberikan karunia kesehatan, keberkahan, dan orang-orang yang menyayangi ibu, untu ibu dan sekeluarga.
7. Ibu Tri Astutik Haryati selaku dosen wali studi saya selama studi di KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih saya sampaikan kepada ibu karena sudah membantu saya dalam mengarahkan proses pengajuan judul skripsi. semoga Allah SWT pasti akan selalu memberikan karunia kesehatan, keberkahan, baik di dunia maupun di akhirat.
8. Teman-teman IAT seperjuangan semangat kalian semangat saya juga terimakasih sudah berbagi pengalaman serta berbagi kasih sayang. Semoga tali pertemanan kita semua bisa menjadi tali persahabatan di akhirat nanti aamiin.
9. Yang terakhir khususon mba Nailiy Himmatul selaku teman seperjuangan yang sudah membantu menambahkan spasi saat mengerjakan skripsi semoga dimudahkan segala hajatnya aamiin.

MOTTO

ان الله يرفع بهذا الكتاب اقواما ويضع به اخرين

**“Allah Meninggikan Derajat Orang-Orang Yang Tekun Dengan Al-Qur’an
Dan Merendahkan Derajat Yang Merendahkan Al-Qur’an**



ABSTRAK

Fitrianingsih, Rizki. 3120056. Judul Penelitian *Pembelajaran Tajwid Melalui Buku Standar Tajwid Karya Kh. Maftuh Di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan*. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,

Dosen pembimbing : QOMARIYAH, M.S.I

Kata Kunci : *Pembelajaran, Tajwid, Buku Standar Tajwid*

Penelitian ini mengkaji tentang pembelajaran tajwid melalui buku standar tajwid karya K.H. Maftuh di Pondok Pesantren Sirojuttholibin pekalongan, berdasarkan observasi di lapangan pembelajaran tajwid ini tidak menggunakan metode metode pembelajaran tajwid yang populer pada umumnya, seperti metode yang digunakan lembaga ponpes yang lain. Di samping itu masih terdapat santri yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an dan belum mengetahui tentang tanda baca al-Qur'an yang dipelajari selama di Pondok.

Rumusan dari penelitian ini adalah 1) bagaimana pelaksanaan Pembelajaran tajwid melalui buku Standar karya K.H Maftuh bastul birri di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Pembelajaran tajwid melalui Buku Standar Tajwid Karya K.H. Maftuh bastul birri di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tajwid melalui Buku Standar Tajwid Karya K.H. Maftuh Bastul Birri di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan. Untuk mengetahui Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Pembelajaran tajwid melalui buku Standar Tajwid karya KH. Maftuh Bastul Birri di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan wawasan. Dapat menjadi referensi penting bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bacaan al-Qur'an dengan buku standar tajwid

Penelitian ini termasuk penelitian *Field Research* dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan pendekatan Ilmu Tajwid. Sumber data primer dapat diambil dari hasil wawancara dan sumber data sekunder dapat diambil dari buku standar tajwid karya KH. Maftuh. Adapun teknik pengumpulan data dapat diambil dari hasil wawancara, dokumentasi, atau karya tulis lainnya. Teknik analisis dari penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran buku standar tajwid terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dalam pembelajaran buku standar tajwid ustadz menggunakan beberapa

metode pembelajaran seperti ceramah, metode ummi, talaqqi, metode demonstrasi. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran buku standar tajwid yaitu ustadz yang berkompeten dan yang lainnya. Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran buku standar tajwid yaitu keterbatasan waktu dan sarana kurang memadai.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Kekasih Allah Rasulullah Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Universitas Islam Negeri UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT. Mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. KH. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

3. Bapak Misbakhudin, Lc, M.Ag., dan bapak Syamsul Bahri M.Sos selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Qomariyah, M.S.I selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis
6. Staf dan pegawai perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi tempat sumber informasi.
7. Kakak, Adik dan para sahabat yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan penulis
8. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2020.
9. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang memerlukan. Penulis telah berjuang semaksimal mungkin, apabila ditemukan kekurangan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	10
F. Kerangka Berfikir	14
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN TEORI	21
A.Tajwid	21
1. Pembelajaran Tajwid.....	21
2. Pengertian Tajwid	32
3. Faedah Dan Hukum Mempelajari Tajwid	35
4. Fungsi Ilmu Tajwid.....	38
5. Pokok-Pokok Ilmu Tajwid	38

6. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Tajwid	39
7. Ilmu Tajwid Menjadi Disiplin Ilmu	40
B. Ruang Lingkup Materi Buku Standar Tajwid	41
1. Bacaan Yang Haram (Salah Jaliy Dan Khofiy)	42
2. Sifat-Sifat Bacaan Huruf	45
3. Pembagian Makhroj	46
4. Tajwidnya Huruf Akhir Kalimah	47
BAB III GAMBARAN UMUM.....	48
A. Profil Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan	48
B. Pembelajaran Buku Standar Tajwid Karya Kh. Maftuh Bastul Birri Di Pondok Pesantren Sirojuttholibin	60
C. Efektivitas Pembelajaran Tajwid Di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan	72
BAB IV ANALIS.....	89
A. Analisis Pembelajaran Tajwid Melalui Buku Standar Tajwid Karya Kh. Maftuh Bastul Birri Di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan	89
B. Analisis Efektivitas Pembelajaran Tajwid Melalui Buku Standar Tajwid Karya Kh. Maftuh Bastul Birri Di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan	100
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad SAW. Melalui perantaraan malaikat Jibril.¹ Isinya mencakup segala sesuatu yang ada di dunia dan akhirat, membacanya bernilai ibadah dan akan mendapatkan pahala. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an memerlukan keahlian dan pemahaman. Karena kesalahan dalam pengucapan huruf dapat menyebabkan kesalahan arti atau perubahan makna. Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam persoalan akidah, syariah, dan akhlak, berdasarkan prinsip dasar mengenai pemahaman tajwid. Allah menugaskan kepada Nabi Muhammad SAW. untuk memberikan penjelasan dan penegasan mengenai dasar-dasar tersebut. Dalam firman Allah yang terkandung dalam (QS. al-Nahl: 44)

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Kami mengutus mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (al-Qur'an) kepadamu agar kamu dapat menjelaskan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka merenungkan dan memikirkannya.

Salah satu bentuk penjaan al-Qur'an yang dapat dilakukan oleh umat Islam yaitu dengan melakukan pencetakan sebuah mushaf serta adanya simbol-simbol hukum bacaan yang berikan sebagai pemahaman bahwa simbol itu

¹ Rusdiah, "Konsep Metode Pembelajaran Al Qur'an," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2012): 1–25.

merupakan arti dari hukum bacaan. Pencetakan mushaf Al-Qur'an merupakan bagian dari bentuk penjagaan dan pemeliharaan Al-Qur'an.² Mencetak mushaf dari berbagai segi tulisan seperti bentuk penambahan tanda-tanda tajwid, dan tanda-tanda bacaan yang lain, dan memberikan tanda berwarna pada huruf al-Qur'an guna mempermudah pembaca memahami hukum bacaan Al-Qur'an. Dan salah satu bentuk untuk menjaga keberkahan al-quran yaitu dengan belajar tajwid serta mempraktikannya.

Hukum mempelajari tajwid yaitu fardlu kifayah, sedangkan hukum mempraktikannya yaitu fardlu 'ain. Dengan mempraktikan hukum bacaannya serta makhorijul hurufnya wajib hukumnya. Mempraktikan tajwid lebih mudah jika mendapat teori atau pembelajaran ilmu tajwid dari guru ahlinya. Teori tidak akan didapat jika belum mempelajari ilmu tajwid, dan tidak akan faham jika tidak dengan guru yang mahir dalam bidang tajwid.³ Sedangkan hukum membaca Al-Qur'an dengan menggunakan aturan tajwid hukumnya fardhu 'ain. Jika seorang membacanya enggan menggunakan ilmu tajwid maka hukumnya dosa.

Berbagai permasalahan ilmu tajwid di zaman sekarang sangatlah kompleks, seperti masalah hukum nun sukun dan mim sukun, bacaan ghunnah, perbedaan pengucapan pada huruf alif dan 'ain dan lain sebagainya. Apalagi dalam pembahasan tentang tajwid. Semakin berkembangnya zaman, metode pembelajaran ilmu tajwid semakin berkembang khususnya berkaitan dengan

² Rohimin, "Jejak dan Otoritas Pencetakan Mushaf Al-Quran di Indonesia," *Nuansa* 9, no. 2 (2016): 191.

³ KH. Maftuh bin Basthul Birri, "Standar Tajwid Bacaan al-Qur'an" *buku terjemah kitab fathul mannan*, cet. Ke-3 (Lirboyo: Kediri, 2008).

hukum mad karena dianggap rumit.⁴ Seperti kesalahan dalam pengucapan lafadz seperti contoh: syin (ش) berubah menjadi “taskurun” pakai sin (س) maka dapat merubah arti menjadi “... dan mudah-mudahan kamu mabuk”. Contoh lainnya adalah huruf ta’ nya di fathah (ت) dibaca “an’antu” ta’ nya jadi didhommah (ث) maka dhamirnya berubah jadi ana أَنَا (aku), sehingga artinya menjadi: “(yaitu) orang-orang yang telah aku anugerahkan nikmat kepada mereka.” Contoh lainnya adalah Salah dalam pengucapan (lafal) sehingga dapat merusak teori bacaan tapi tidak merusak makna ayat seperti meninggalkan ghunnah, kurang panjang dalam membaca Mad, membaca idzhar pada lafazh yang seharusnya dibaca ikhfa’. Contoh:

Kurang panjang dalam membaca Mad pada kalimat البقرة: ٤٩ (سُوءَ الْعَذَابِ)

Membaca ikhfa pada kalimat البقرة: ٤٤ (وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ)

Tidak dibaca Ghunnah pada kalimat الناس: ١ (قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ)

Kemauan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan membaca al-Qur'an adalah bagian integral dari pengembangan spiritual dan pendidikan agama. Umat Islam diharapkan untuk memberikan perhatian khusus terhadap pembelajaran al-Qur'an dengan penuh dedikasi, sehingga dapat mendapatkan manfaat spiritual dan ilmu pengetahuan dari kitab suci tersebut. Dengan maka bagi wanita harus paham dan bisa mempraktekannya.

⁴ Nailis Suraya, Santri Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 25 juni 2024

Menurut observasi peneliti melalui wawancara dengan para santri di Pondok Pesantren Sirojutholibin, ternyata masih banyak yang kurang lancar dalam membaca al-Qur'an dan belum mengetahui tentang hukum bacaan Al-Qur'an yang dipelajari selama di Pondok, entah itu dikarenakan malas, atau mereka yang tidak faham akan pembahasan tajwid. Bahkan ada santri yang sering mengalami kesalahan membaca huruf dalam al-Qur'an, para santri merasa kebingungan dalam menentukan bacaan seperti huruf hijaiyah antara alif dengan hamzah, 'ain dengan alif serta panjang pendek bacaan, secara teori mereka paham tetapi dalam prakteknya mereka merasa kebingungan. Maka dari itu fungsi untuk mengetahui ilmu tajwid itu sangat penting. Sehingga dengan mengetahui hukum tajwid akan mempermudah dan memperlancar kualitas bacaan al-Qur'an.

Dengan peristiwa di atas pengasuh pondok pesantren melakukan pembelajaran terkait permasalahan tajwid dengan pembelajaran menggunakan buku standar tajwid. Buku standar tajwid yaitu buku rujukan tentang problematika tajwid yang di terbitkan oleh Madrasah Murottilil Qur'anil Karim Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Dan ditambah dengan buku persiapan membaca al-Qur'an yang dikarang langsung oleh K.H. Maftuh Bastul Birri Lirboyo, beliau merupakan pengasuh Ponpes Murottilil Qur'an Lirboyo kota Kediri.

Dalam pembelajaran buku standar tajwid di pondok pesantren Sirojutholibin ini menggaris bawahi pada kualitas santri seberapa jauh pengetahuan tentang hukum tajwid beserta permasalahan dan penyelesaiannya

terhadap kasus-kasus yang nyata. Baik kasus dari pribadi keterbukaan dalam permasalahan-permasalahan ataupun orang lain. Hal ini dibuktikan dengan adanya diskusi antara ustadz dan santri tentang hukum tajwid yang diajukan sebagai pertanyaan dan didiskusikan secara bersama.

Dengan demikian, peran peneliti dalam mengeksplorasi dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas bacaan al-Qur'an oleh santri dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan pendidikan agama dan pemahaman terhadap al-Qur'an bagi generasi mendatang. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik dalam mengadakan penelitian yang berjudul **“PEMBELAJARAN TAJWID MELALUI BUKU STANDAR TAJWID KARYA K.H. MAFTUH BASTUL BIRRI DI PONDOK PESANTREN SIROJUTTHOLIBIN PEKALONGAN”**

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah diatas, maka fokus dari peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran buku standar tajwid karya K.H. Maftuh Bastul Birri di Pondok Pesantren Sirojutholibin?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran buku standar tajwid karya K.H. Maftuh Bastul Birri Pesantren Sirojutholibin?

C. Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Buku Standar Tajwid Karya Kh. Maftuh Bastul Birri di Pondok Pesantren Sirojutholibin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran buku standar tajwid karya K.H. Maftuh Bastul Birri Pesantren Sirojutholibin?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran Tajwid. Dengan demikian, dapat mendukung pengembangan mutu pembelajaran ilmu tajwid di Pesantren.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bacaan al-Qur'an dengan buku standar tajwid. Dengan adanya hasil penelitian ini, mahasiswa dapat memperoleh panduan dan inspirasi untuk penelitian mereka sendiri.

E. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian pasti membutuhkan tinjauan pustaka agar bisa dijadikan perbandingan, menciptakan sesuatu yang baru lagi sehingga memiliki ciri khas sendiri, dan tentunya memiliki perbedaan dalam penelitian. Baik dari segi teori, konsep-konsep yang digunakan sehingga memiliki ciri khas sendiri. Berikut tinjauan pustaka:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Maria Widi Astuti di IAIN Ponorogo dengan judul skripsi “Strategi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dan Keterampilan Membaca al-Quran Mahasantri Kelas Asasi di Pusat Ma’had al-Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim”⁵ pada tahun 2020. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Sama sama membahas pembelajaran tajwid. Adapun perbedaannya dalam skripsi Maria Widia Astuti yaitu fokus pada strategi pembelajaran ilmu tajwid dan keterampilan membaca al-Qur’an, adapun Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa IIQ Jakarta dan sedangkan penelitian ini berfokus pada Efektifitas Pembelajaran Tajwid Melalui Buku Standar Tajwid Bacaan al-Qur’an Karya KH. Maftuh Bastul Birri di Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Ilham Hasbuna Alba yang berjudul “Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Diniyah Miftahul Hidayah Jono Tawangharjo Grobogan”⁶ pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode kualitatif yang mendapatkan deskriptif baik itu berupa tulisan, kata-kata atau ucapan secara langsung. Peneliti menggunakan bentuk penelitian lapangan yang berlokasi di Madrasah Diniyah Miftahul Hidayah Jono Tawangharjo Grobogan Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu

⁵ Mariya Widi Astuti, “Strategi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Mahasantri Kelas Asasi Di Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim,” *Etheses UIN Malang*, 2021, 1–152.

⁶ Ahmad Ilham Et Al., “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa,” 2021.

membahas pembelajaran ilmu tajwid, dan sama menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya dalam penelitian ini yaitu objek penelitian, dan proses pelaksanaan penyampaian teori. Peneliti fokus membahas Efektivitas Pembelajaran Tajwid Melalui Buku Standar Tajwid Bacaan al-Qur'an Karya KH. Maftuh Bastul Birri Dipondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Tripitasari yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Tajwid Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Di Mts Al-Muhajirin Pematang Pasir Kabupaten Lampung Selatan”⁷ pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya lebih mengarah kepada perhitungan angka yang biasa disebut sebagai statistika. Kesamaan pada penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas pembelajaran tajwid. Adapun perbedaannya yaitu penulis menggunakan pembelajaran pada buku standar tajwid karangan dari KH. Maftuh Bastul Birri yang berisi tentang sumber rujukan tajwid serta tanda baca al-Qur'an, dan dalam penelitian penulis fokus pada pembahasan Pembelajaran Tajwid Melalui Buku Standar Tajwid Bacaan al-Qur'an Karya KH. Maftuh Bastul Birri di pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan.

Keempat, jurnal penelitian yang ditulis oleh Siti Muamanah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Santri Membaca al-Qur'an Melalui Pendekatan Ilmu Tajwid Buku Standar Tajwid Bacaan al-Qur'an Karangan KH. Maftuh Bastul Birri (Studi di Pondok Pesantren Ittihadut Tholibin

⁷ pematang Pasir Dan Kabupaten Lampung, “Institut Agama Islam Negeri Metro 1443 H / 2021 M, *skripsi* 2021.

Wonosobo)⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa baik kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan ilmu tajwid dari buku standar tajwid karya Maftuh Basthul Birri. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ittihadut Tholibin Wonosobo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang artinya mengungkapkan gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami. Dalam proses penelitian ini, peneliti menjadikan dirinya sebagai instrumen kunci atau alat utama untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini yaitu proses pelaksanaan penyampaian teori serta Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ittihadut Tholibin Wonosobo. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan.

Kelima, jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Chalimatus Sa'dijah yang berjudul "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Quran".⁹ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran ilmu tajwid dan menggunakan metode kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini, ditemukan pokok bahasan bahwasannya, penelitian akan mencoba membuktikan begitu pentingnya Ilmu Tajwid dalam pembentukan panduan dan standar baku dalam bacaan al-Qur'an. Oleh karena itu, tulisan ini berusaha menjawab masalah tunggal: "Apakah benar bacaan al-Qur'an itu memerlukan standar baku Ilmu

⁸ Siti Muamanah et al., "Studi Di Pondok Pesantren Ittihadut Tholibin Wonosobo," *Jurnal Paramurobi* 1, no. 1 (2018).

⁹ Chalimatus Sa'dijah, "Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an," *Jurnal Qiroah* 11, no. 2 (2021): hlm. 100–123.

Tajwid dalam menjamin kualitas bacaan al-Qur'an?" sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif. Sedangkan objek penelitian ini berada di Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan Dan lebih fokus pada Pembelajaran Tajwid Melalui Buku Standar Tajwid Bacaan al-Qur'an Karya KH. Maftuh Bastul Birri di Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan.

keenam, jurnal Penelitian yang dilakukan oleh wisnu siwi satiti dkk yang berjudul "Pembelajaran Tajwid Berbantuan Buku Saku untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran Santri TPQ".¹⁰ Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran ilmu tajwid. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Participatory Action Research (PAR). Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini, Terdapat berbagai metode dan pendekatan yang dapat diterapkan dalam pengajaran membaca al-Qur'an. Metode yang ada pada dasarnya memiliki tujuan sama, yaitu mengajarkan kepada anak tentang pengenalan huruf dan tanda bunyi dari huruf. sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif. Dan lebih fokus pada Pembelajaran Tajwid Melalui Buku Standar Tajwid Bacaan al-Qur'an Karya KH. Maftuh Bastul Birri Dipondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan.

¹⁰ Wisnu Siwi Satiti et al., "Pembelajaran Tajwid Berbantuan Buku Saku untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ," *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2023): hlm. 5–10,.

F. Kerangka Teori

Tajwid secara bahasa diambil dari kata تجويدا - يجود - جود yang artinya memperindah, menghiasi, dan membuat lebih baik. Hal ini serupa dengan kata tahsin yang artinya memperbaiki atau memperindah.¹¹

Sedangkan pengertian Secara istilah, tajwid dalam konteks membaca al-Qur'an merujuk pada kaidah atau aturan-aturan yang mengatur cara membaca huruf-huruf al-Qur'an dengan benar. Menurut para Qurro dalam membaca al-Quran, terdapat dalam nadzam jazariyyah teringkas menjadi empat bait, yaitu :

وَهُوَ إِعْطَاءُ الْحُرُوفِ حَقَّهَا ❖ مِنْ صِفَةِ هَا وَمُسْتَحَقَّهَا

Tajwid adalah memberikan setiap huruf hak, berupa sifat-sifatnya dan juga mustahaknya.

وَرَدُّ كُلِّ وَاحِدٍ لِأَصْلِهِ ❖ وَاللَّفْظُ فِي نَظِيرِهِ كَمِثْلِهِ

Tajwid juga artinya adalah mengembalikan setiap huruf ke makhrasj asalnya. Yakni tidak mengucapkan huruf hijaiyah sembarangan bukan dari tempat keluar yang sebenarnya.

Yang dinamakan tajwid adalah ilmu yang menjelaskan cara membaca al-Qur'an, di mana dimulai dan berhentinya (tempat ibtida' dan waqafnya) dan lain-lain yang berkaitan dengannya.¹² Membaca al- Qur'an bisa mendatangi

¹¹ MAH. Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an \& Ilmu Tajwid* (Pustaka Al-kaustar, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=huBWEAAAQBAJ>.

¹² Islah Gusmian, "Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Sejarah Dan Dinamika," *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 1, no. 1 (2015).

makhroj-makhrojnya huruf, dibaca menurut semestinya yang tepat dengan mencermati semua sifat-sifat huruf seperti membaca qol-qolah, membaca hams pada huruf huruf yang bersifat hams, membaca tebal pada huruf isti'la, membaca tipis pada huruf istifal, membaca mad, ghunnah, idzhar, idghom dan lain sebagainya.¹³

Ilmu tajwid merupakan pelajaran memperbaiki suatu bacaan dalam al-Qur'an. Adapun pengajaran dalam pembelajaran tajwid yaitu dengan cara melafadzkan huruf yang berdiri sendiri, atau huruf yang di rangkai dengan huruf lain guna melatih lidah dalam mengeluarkan suara huruf dari makhrojnya agar tidak terjadi kesalahan pada lidah. Belajar mengucapkan bunyi pendek panjangnya tajwid dan menggabungkan huruf satu dengan yang lainnya atau disebut dengan idghom, yang artinya ringan atau berat. Berdesis atau tidak dan mempelajari tanda baca waqof dan washolnya pada suatu bacaan.

Sedangkan tujuan mempelajari dan mengamalkan ilmu tajwid yaitu menjaga lisan dari kesalahan yang disebut dengan lahn. Sedangkan kesalahan membaca dalam buku standar tajwid dibagi menjadi dua yaitu kesalahan jaly dan kesalahan khofy.¹⁴ Orang yang membaca alquran tidak dengan mempraktikan tajwidnya maka termasuk orang yang tergolong dalam kesalahan (lahn) yang nantinya akan berdampak negatif pada nilai

¹³ KH. Maftuh bin Basthul Birri, "Standar Tajwid Bacaan al-Qur'an" *buku terjemah kitab fathul mannan*, cet. Ke-3 (Lirboyo: Kediri,2008).

¹⁴ Siti Muamanah., "Studi Di Pondok Pesantren Ittihadut Tholibin Wonosobo," *Jurnal Paramurobi*, 1.1 (2018).

membacanya, mengurangi pahala dari membaca, serta suara yang didapat akan menjadi berantakan atau tidak akan menghasilkan hasil yang maksimal.

Standar tajwid merupakan terjemahan dari risalah fatul manan tentang ilmu tajwid yang ditulis dalam bahasa jawa. Fathul Mannan adalah tulisan pertama dalam bahasa Jawa yang membahas ilmu tajwid, dan sejak saat itu, telah berkembang dengan kemajuan dan perubahan yang mungkin terjadi dalam metode penulisan dan pemahaman ilmu tajwid. Adanya kelainan khususnya terkait dengan tulisan Qur'an dalam kitab Fathul Mannan menunjukkan adaptasi dan evolusi dalam penyampaian materi tajwid.

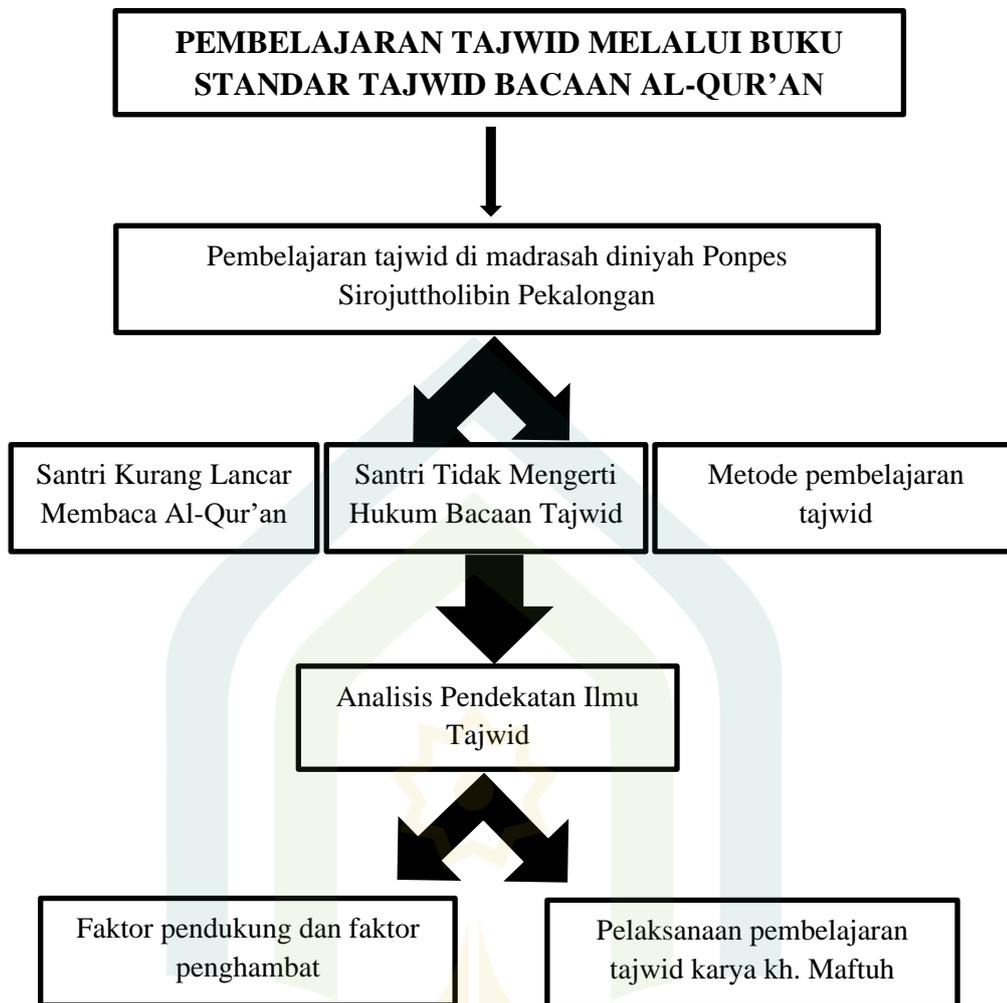
Pemakaian Mushaf Rosm 'Utsmaniyy sebagai acuan menunjukkan upaya untuk menyelaraskan metode pengajaran dengan mushaf yang digunakan di negara-negara Arab, sehingga memastikan konsistensi dalam pembelajaran ilmu tajwid. Penting untuk diingat bahwa standar tajwid dapat mengalami perubahan dan penyesuaian seiring waktu, terutama dengan adanya perkembangan dalam penelitian ilmu tajwid dan pemahaman lebih lanjut terhadap prinsip-prinsipnya. Adaptasi dengan mushaf yang digunakan saat ini juga memastikan bahwa pembaca al-Qur'an dapat mengikuti standar bacaan yang sesuai dengan mushaf yang diakui secara internasional. qira'ah masyhurah menurut bacaan Imam 'Ashim dari riwayat Imam Hafs, yang diteruskan melalui jalur Imam Abi Muhammad 'Ubaid ibn Ash-Shabbah an-Nahshali, menunjukkan upaya untuk memperjelas dan menjaga konsistensi bacaan al-Qur'an.

Fokus pada qira'ah masyhurah ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam bacaan dan untuk memastikan bahwa bacaan yang diucapkan sesuai dengan standar tertentu. Ittifaq (kesepakatan) antara para Qurro' (qari) dalam hal tertentu, seperti pemilihan jalur bacaan tertentu, menunjukkan kesepakatan bersama untuk mempertahankan kualitas dan konsistensi dalam membaca al-Qur'an. Ini juga dapat berfungsi sebagai langkah untuk mencegah adanya variasi yang tidak perlu dalam pengucapan ayat al-Qur'an.

G. Kerangka Berfikir

Pengetahuan ilmu tajwid dalam dunia al-Qur'an merupakan pendidikan prioritas utama untuk mencapai pemahaman bacaan yang sempurna. Penelitian tersebut mengangkat permasalahan bahwa santri di pesantren al-Qur'an masih belum mengetahui tentang Tajwid dan membaca al-Qur'an sesuai kaidah aksara Mahorijul yang benar. Penelitian ini mengangkat problem masalah pada santri di pondok Qur'an yang belum mengetahui tentang tajwid, dan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah makhorijul huruf yang benar. Paham teori tajwid namun tidak lancar dalam membaca al-Qur'an, lancar membaca al-Qur'an namun tidak faham dengan teori tajwid.

Hal tersebut menjadi faktor adanya penelitian atas pembelajaran tajwid melalui buku standar tajwid karya KH. Maftuh Bastul Birri di Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan sebagai pedoman untuk memperbaiki kualitas bacaan al-Qur'an para santri. Berikut merupakan skema tentang pembelajaran tajwid yang di praktikkan



H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *field reseach* yang menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif.¹⁵ Menggunakan metode studi kasus ini karena penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sebuah kegiatan pembelajaran tajwid sebagai pegangan para santri untuk

¹⁵ Deri Firmansyah dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), hlm 114.

mempermudah membaca dan memahami al-qur'an. Adapun pendekatan yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan ilmu tajwid. Pendekatan ilmu tajwid sebagai kerangka konseptual penelitian juga relevan, karena fokus pada aspek teoritis dan praktis ilmu tajwid akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran santri dalam membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran dapat memperbaiki keterampilan membaca dan pemahaman santri.

Selanjutnya pemilihan pendekatan ilmu tajwid dalam kajian ini karena penelitian lapangan yang akan dilakukan adalah Pembelajaran Tajwid Melalui Buku Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an Karya KH. Maftuh Bastul Birri di Pondok Pesantren Sirojutholibin. Pendekatan ilmu tajwid ini memberikan fokus yang spesifik pada aspek teknis dan teoritis dari pembelajaran tajwid. Ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki dengan mendalam bagaimana prinsip-prinsip tajwid diimplementasikan dan dipahami oleh para santri.

2. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang bersumber pada sumber asli atau sumber pokok dalam sebuah penelitian.¹⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara terhadap informan. Yang terdiri dari Kyai, Pengurus, dan Santri Pondok Pesantren Sirojutholibin

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber jurnal, artikel, skripsi, dan terakhir yaitu refrensi dari Buku Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an karangan dari KH. Maftuh Bastul Birri. dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dapat dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan tinjauan yang dilakukan secara cermat. Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil terhadap problem masalah yang tampak pada objek yang sedang diteliti. Peneliti mengamati secara langsung dengan cara mukim ditempat yang diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi partisipan yaitu peneliti terlibat secara langsung

¹⁶ Subadi, Tjipto. "Metode penelitian kualitatif." (2006).

mengamati kegiatan yang terkait dengan penelitian dan dapat melakukan wawancara, mencatat, melihat dokumen, serta mengambil foto.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan peneliti secara berdialog dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat. Peneliti melakukan tanya jawab kepada sumber informan yaitu pengasuh pondok pesantren sirojuttholibin yang mengetahui sumber informasi tentang standar tajwid yang diajarkannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan data atau bukti data yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, karya, atau gambar dari seseorang. Melakukan dokumentasi pada suatu objek guna sebagai pengumpulan bukti yang sah terhadap suatu penelitian.

4. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang dihasilkan berdasarkan wawancara, observasi, dan bahan data yang lainnya, sehingga mudah difahami orang lain.¹⁷ Penulis melakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis interaktif yang mempunyai tiga langkah yaitu:

a. Reduksi Data

¹⁷ Sugiyono, "Metodeologi penelitian," *Africa's potential for the ecological intensification of agriculture*, 53.9 (2019), hlm.1689–99.

Reduksi data merupakan proses pengolahan data melalui penyederhanaan data. Data yang didapatkan dari hasil observasi dilapangan ditulis dengan teliti dan perinci. Sehingga mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil penyusunan informasi yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan memberikan kesimpulan dari perolehan data yang dihasilkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian melakukan generalisasi atau konseptualisasi.

I. Sistematika Pembahasan

Penulis menyusun skripsi ini dengan membagi bagian skripsi ke dalam lima bab, dari masing-masing bab terdapat sub bab secara lengkap, yang digambarkan sebagai berikut :

Bab I, **Pendahuluan** yang berkaitan dengan rancangan penelitian: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II, **Landasan Teori** berkaitan dengan teori ilmu tajwid, pembelajaran tajwid, teori faktor pendukung dan penghambat dan teori buku standar tajwid karya K.H Maftuh Bastul Birri

Bab III, **Pembelajaran Tajwid Melalui Buku Standar Tajwid Karya Kh. Maftuh Bastul Birri Di pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan** Bab ini berisi profil Pondok Pesantren Sirojuttholibin yang meliputi latar belakang adanya pembelajaran tajwid dengan buku standar tajwid yang dipraktikan oleh santri Pondok Pesantren Sirojuttholibin dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran buku standar tajwid karya K.H. Maftuh Bastul Birri Pesantren Sirojuttholibin.

Bab IV, **Analisis Pembelajaran Tajwid Melalui Buku Standar Tajwid Karya K.H. Maftuh Bastul Birri Di pondok Pesantren Sirojuttholibin Pekalongan** Bab ini berisi Pelaksanaan pembelajaran buku standar tajwid karya K.H. Maftuh bastul birri di pondok pesantren sirojuttholibin dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran buku standar tajwid karya K.H. Maftuh Bastul Birri Pesantren Sirojuttholibin

Bab V, yaitu **penutup**, yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan uraian, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian skripsi ini mengenai "Pembelajaran buku standar tajwid bacaan al-Qur'an Bagi Santri Di Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran buku standar tajwid terkait materi hukum tajwid bagi santri di Pondok Pesantren Sirojutholibin ini memiliki tiga tahapan, yaitu tahap persiapan yang dimana ustadz dan para santri menyiapkan segala yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, seperti buku, materi, peralatan belajar dan lain-lain. Pada tahap pelaksanaan ustadz menggunakan beberapa metode metode pembelajaran seperti ceramah, metode ummi, talaqqi, metode demonstrasi dan menerapkan nadhoman tajwid. Dengan metode metode tersebut para santri menjadi paham apa itu tajwid, mampu menyelesaikan permasalahan hukum bacaan, bisa menganalisis permasalahan yang telah dialami, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk tahap evaluasi ustadz menggunakan instrument penilaian, penilaian yang disebut buku prestasi mengaji. Pada buku inilah dapat dilihat kemampuan santri dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. dilakukan secara tertulis ketika selesai pembelajaran dan menunjuk

beberapa santri untuk menyatakan pendapat tentang permasalahan yang telah dibahas. Selain itu ustadz Ghulamin Halim juga memberikan tugas tertulis berupa permasalahan seputar hukum bacaan dan menugaskan pada setiap santri untuk mencatat permasalahan dalam membaca al-Qur'an.

- 2) Proses pembelajaran buku standar tajwid ini memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang mendukung antara lain yaitu ustadz yang berkompeten, semangat santri dalam belajar, proses kegiatan pembelajaran, minat dan bakat santri, materi, lingkungan belajar yang nyaman. Adapun faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu dan sarana kurang memadai.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Di Pondok Pesantren Sirojutholibin Pekalongan, kiranya peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi demi perbaikan dan kemajuan antara lain:

1. bagi pesantren

Untuk selalu mempertahankan dan mengoptimalkan pembelajaran tajwid dengan buku standar tajwid. Sebagaimana yang dilakukan para masyayikh lirboyo yang selalu mengajarkan dengan telaten kepada santri-santrinya.

2. bagi santriwati

Dengan adanya pedoman buku standar tajwid ini, setiap santriwan dan santriwati diharapkan benar-benar melaksanakan pembelajaran ini dengan lebih semangat dan sungguh-sungguh serta meningkatkan kedisiplinan dalam belajar tajwid dan membaca al-qur'an. Karena dengan adanya rasa tanggungjawab serta semangat dari masing-masing santriwati

itulah dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tajwid dengan berpedoman buku standar tajwid akan terus meningkat.

3. bagi khazanah penelitian

Supaya pembeleajaran tajwid dengan buku standar tajwid ini dapat menjadikan motivasi serta wacana terhadap khazanah keilmuan yang saat ini maupun yang akan datang dan dapat terealisasi secara langsung dalam lingkungan pesantren maupun lingkungan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementrian RI, "AL-QUR'AN DAN TERJEMAHNYA" (jakarta, 2016)
- Al-Hushari, S A M, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam: Telaah Ayat-ayat Hukum Seputar Ibadah, Muamalah, Pidana, dan Perdata* (Pustaka Al-Kautsar)
<<https://books.google.co.id/books?id=LBPeDwAAQBAJ>>
- Aqib, Ghulamin Halim, *wawancara pribadi* (pekalongan, 2023)
- Astuti, Mariya Widi, "Strategi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Kelas Asasi Di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim," *Etheses UIN Malang*, 2021, 1–152
- Birri, Al-Haajj Maftuh bin Basthul, "Fathul Mannan," 2000, 8
- Chalimatus Sa'dijah, "Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an," *Jurnal Qiroah*, 11.2 (2021), 100–123
<<https://doi.org/10.33511/qiroah.v11n2.100-123>>
- Dokumentasi, *hasil dokumen arti logo pondok pesantren sirojuttholibin* (25 maret pekalongan, 2024)
- Dokumentasi, *hasil dokumentasi fotor visi misi pondok* (25 maret pekalongan, 2024)
- Dokumentasi, *hasil dokumentasi sejarah pondok* (25 maret pekalongan, 2024)
- Febriyan, Nur Afiah, *Wawancara Pribadi* (pekaalongan, 2023)
- Firmansyah, Deri, dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114 <<https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>>
- ghulamin halim aqib, *wawancara pribadi* (pekalongan, 2023)

- Gusmian, Islah, "Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Sejarah Dan Dinamika," *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, 1.1 (2015)
<<https://doi.org/10.32495/nun.v1i1.8>>
- H. Ahmad Annuri, M A, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an \& Ilmu Tajwid* (Pustaka Al-kautsar, 2020)
<<https://books.google.co.id/books?id=huBWEAAAQBAJ>>
- Hamidah, dan Nazilia, "12 BAB II LANDASAN TEORI A. Pembelajaran Ilmu Tajwid," 2022, 12–34
- Ii, B A B, A Dekripsi Teori, dan Penguasaan Ilmu Tajwid, "LANDASAN TEORI," 2010, 16–70
- Ilham, Ahmad, Hasbuna Alba, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, dan Negeri Walisongo, "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA," 2021
- Ishaq, Ahmad Hanifuddin, dan Ruston Nawawi, "Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'Ah," *Qof*, 1.1 (2017), 15–24
<<https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.926>>
- Iziyah, Maziyatul, *Wawancara Pribadi* (pekalongan, 2023)
- Khamid, Abdul, Dea Prasmanita, Rif'ah Munawaroh, Ahmad Zamroni, dan One Nasitoh, "Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist," *Attractive : Innovative Education Journal*, 2 (2020), 45 <<https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>>
- Mahfud, Rois, *pelajaran ilmu tajwid* (depok, 2017)
- , *Pelajaran Ilmu Tajwid*, 2019

- Muamanah, Siti, Fakultas Tarbiyah, Keguruan Unsiq, Jawa Tengah, Jl Kh Hasyim Asy'ari, dan Km 03, "Studi Di Pondok Pesantren Ittihadut Tholibin Wonosobo," *Jurnal Paramurobi*, 1.1 (2018)
- Mursyid, Ali, "TAJWID DI NUSANTARA KAJIAN SEJARAH, TOKOH DAN LITERATUR," *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5.01 (2019) <<https://doi.org/10.54625/elfurqania.v5i01.3366>>
- Mustopa, Mustopa, "MENIMBANG PERBEDAAN RASM UṢMĀNĪ:," *SUHUF*, 11.2 (2018) <<https://doi.org/10.22548/shf.v11i2.414>>
- Naelu Safitri, *wawancara pribadi* (25 maret 2024 pekalongan)
- Nida, ning dewi yukha, "pendalaman ilmu tajwid haqqut tilawah," ed. oleh tim bidang tahfidz PP Bahrul Ulum Kedungbanjul, 2 ed., 2024, hal. 150
- Pasir, Pematang, dan Kabupaten Lampung, "INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 1443 H / 2021 M Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperolah Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO," 2021
- Rohimin, "Jejak dan Otoritas Pencetakan Mushaf Al-Quran di Indonesia," *Nuansa*, 9.2 (2016), 191
- Rusdiah, "Konsep Metode Pembelajaran Al Qur'an," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2012), 1–25
- Satiti, Wisnu Siwi, Khusnul Khotimah, Faisol Hidayatulloh, Nadya Ruri N, Yazmir Ganistan, dan Bayu Alamsyah, "Pembelajaran Tajwid Berbantuan Buku Saku untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ," *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.1 (2023), 5–10

<<https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i1.3178>>

Sugiyono, “Metodeologi penelitian,” *Africa’s potential for the ecological intensification of agriculture*, 53.9 (2019), 1689–99

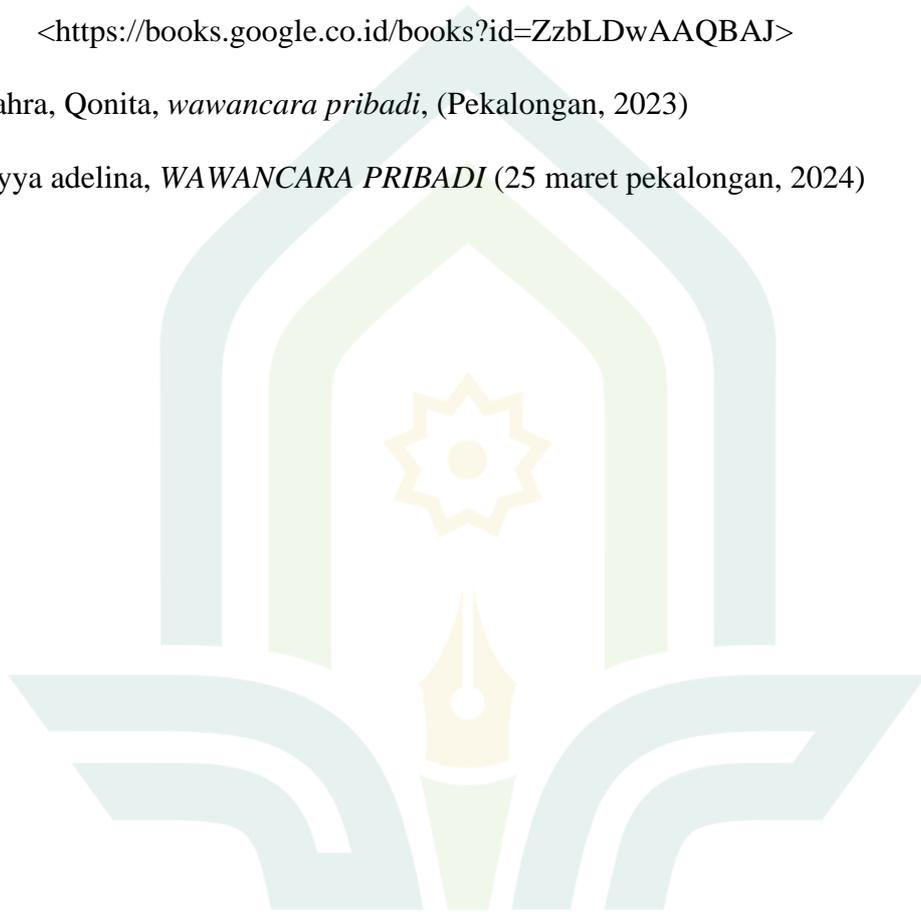
Surayya, Nailis, *wawancara pribadi* (25 maret 2024 pekalongan, 2024)

Teori Tajwid: Berdasarkan Qiraat Imam 'Ashim Riwayat Hafsh (Dilariza, 2020)

<<https://books.google.co.id/books?id=ZzbLDwAAQBAJ>>

Zahra, Qonita, *wawancara pribadi*, (Pekalongan, 2023)

ziyya adelina, *WAWANCARA PRIBADI* (25 maret pekalongan, 2024)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZKI FITRIA NINGSIH
NIM : 3120056
Jurusan/Prodi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
E-mail address : fitriarizki1012@gmail.com
No. Hp : 087850988457

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PEMBELAJARAN TAJWID MELALUI BUKU STANDAR TAJWID KARYA
KH MAFTUH DI PONDOK PESANTREN SIROJUTTHOLIBIN
KRADENAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2024



RIZKI FITRIA NINGSIH

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD